DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Pikir Penelitian 4

Gambar 2.1 Rencana lokasi bendung Cikandung Girang dan daerah sekitarnya 8

Gambar 2.2 Kondisi sungai cikandung girang yang banyak bebatuan besar dan daerah sekitarnya 8

Gambar 2.3 Rencana saluran pembawa (saluran primer) dan daeerah sekitanya 8

Gambar 2.4 Lebar efektif mercu 10

Gambar 2.5 Bentuk-bentuk mercu 12

Gambar 2.6 Bendung dengan mercu bulat 13

Gambar 2.7 Bentuk-bentuk bendung mercu Ogee 18

Gambar 2.8 Peredam energi 20

Gambar 2.9 Parameter-parameter loncat air 23

Gambar 2.10 Karakteristik kolam olak untuk dipakai dengan bilangan Froude diatas 4.5; kolam USBR tipe III 24

Gambar 2.11 Blok-blok halang dan blok-blok muka 24

Gambar 3.1 Potongan terlemah bendung 26

Gambar 3.2 Gaya berat tubuh bendung 27

Gambar 3.3 Tekanan lumpur 28

Gambar 3.4 Gaya hidrostatis kondisi air normal dan banjir 29

Gambar 3.5 Gaya hidrostatis kondisi air banjir 30

Gambar 3.6 Tekanan pada tiap titik sudut 30

Gambar 3.7 Uplift-pressure 31

Gambar 3.8 Potongan yang paling lemah 32

Gambar 3.9 Daerah kern 33

Gambar 3.10 Balance antara tekanan k eatas dan tekanan ke bawah 34

Gambar 4.1 Harga – harga Co untuk bendung ambang bulat sebagai fungsi perbandingan h1/r 38

Gambar 4.2 Koefisien C_1 sebagai fungsi perbandingan P / h1 38

Gambar 4.3 Harga – harga koefisien C_2 untuk bendung mercu ogee

	dengan muka hulu melengkung (menurut USBR 1960)	39
Gambar 4.4	Harga Tekanan yang bekerja sebagai fungsi dari nilai banding H1/r	42
Gambar 4.5	Jari- jari minimum bak (R min)	46
Gambar 4.6	Batas minimum muka air di hilir	47
Gambar 4.7	Skema Bendung	48
Gambar 4.8	Gaya berat sendiri bendung	57
Gambar 4.9	Zona gempa daerah Indonesia bagian barat Pembebanan akibat gempa	61
Gambar 4.10	Tegangan yang bekerja pada bendung	74